

PENGARUH PERAN  
KOMUNIKASI ORANG TUA  
TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA BARU DALAM  
MEMILIH PROGRAM STUDI DI  
PERGURUAN TINGGI (Studi  
Kasus : Universitas Dr. Soetomo)

*by* Dedi Setyawan

---

**Submission date:** 03-Sep-2020 12:47PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1274699805

**File name:** 20-Article\_Text-141-1-10-20200107.pdf (979.35K)

**Word count:** 2955

**Character count:** 18266

**PENGARUH PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA BARU DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI  
PERGURUAN TINGGI  
(Studi Kasus : Universitas Dr. Soetomo)**

**PARENT ROLE COMMUNICATION INFLUENCE AGAINST NEW STUDENT  
DECISION IN CHOOSING STUDY PROGRAM IN UNIVERSITY  
(Case Study: Dr. Soetomo University)**

Didik Sugeng Widiarto<sup>1</sup>, Siska Armawati Sufa<sup>2</sup>, Citra Rani Angga Riswari<sup>3</sup>

---

**ABSTRAK**

Permasalahan yang ingin diteliti adalah mengenai: Seberapa besar peran orang tua dari mahasiswa baru dalam pengambilan keputusan pemilihan program studi ketika memasuki jenjang perguruan tinggi? Riset berbasis survey ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan obyek penelitiannya adalah mahasiswa baru di salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Timur dengan berbagai program studi yang berbeda, kemudian hasil temuan data di lapangan akan dianalisis secara asosiatif yang berbentuk kausal. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara peran komunikasi orang tua (X) dengan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (Y) dan hubungan antara keduanya positif. Artinya jika peran komunikasi orang tua (X) mengalami peningkatan, akan terjadi kecenderungan peningkatan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (Y) dan demikian pula sebaliknya.

Kata kunci: peran komunikasi orang tua, perguruan tinggi, program studi, pengambilan keputusan.

**ABSTRACT**

*Problems to be studied are: How big is the role of parents of new students in decision making of study program selection when entering college level? Research based on this survey using quantitative methodology, with the object of research is a new student at university in East Java with a variety of different study programs, then the findings of data in the field will be analyzed in a causal causative manner. This shows that there is a significant relationship between the role of parent communication (X) with the decision of the student in choosing the study program in college (Y) and the relationship between the two positive. This means that if the role of parent communication (X) has increased, there will be a tendency to increase student decisions in choosing courses in college (Y) and vice versa.*

*Keywords: Parent communication role, college, study program, decision making.*

---

<sup>1</sup> Universitas Dr. Soetomo Surabaya

<sup>2</sup> Universitas Dr. Soetomo Surabaya

<sup>3</sup> Universitas Dr. Soetomo Surabaya, citraunitomo@gmail.com

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan. Karena Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang prosesnya berlangsung seumur hidup. Bagi negara Indonesia pelaksanaannya dengan melalui tiga bentuk yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Dalam pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Astuti, 2010).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat sentral dan strategis, terutama jika dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Karena hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah akan tercipta peningkatan harkat dan martabat manusia yang sejati. Hal ini relevan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sisdiknas pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan yang menyatakan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan bentuk dari investasi jangka panjang (*long-term investment*) artinya bahwa investasi pada bidang sumber daya manusia memang tidak segera bisa dinikmati hasilnya. Namun pada jangka panjang diyakini manfaatnya akan segera terasakan yaitu dengan mempersiapkan SDM berkualitas melalui saluran pendidikan berkualitas di masa depan, sudah barang tentu segenap pilar kekuatan bangsa harus melakukan investasi sebesar-besarnya untuk peningkatan kualitas (proses dan hasil) dunia pendidikan (Sawaji *et al.*, 2010).

Dunia pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam beberapa tingkatan. Diawali dari pendidikan di tingkat sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau kejuruan yang kemudian dilanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Bagi lulusan sekolah menengah, studi ke jenjang perguruan tinggi dianggap sebagai salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita mereka. Mereka juga menyadari pentingnya kuliah dengan benar dan selesai tepat waktu. Bagi mereka, kuliah merupakan jaminan dan menjadi dasar bagi kesuksesan mereka di masa depan (Wibowo *et al.*, 2012 dalam Wibowo & Widodo, 2013). Dalam studi kualitatif melalui diskusi kelompok terfokus,

disebutkan bahwa ada berbagai subjek yang bisa berperan sebagai pendorong sekaligus juga penghambat intensi lulusan sekolah menengah di Indonesia untuk studi ke perguruan tinggi, yaitu diri siswa sendiri, keluarga, guru, teman, dan pihak perguruan tinggi.

Keluarga, dalam hal ini orang tua memegang peran yang penting dalam proses pendidikan anak. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Setiap orang tua pasti akan menginginkan anaknya dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Dengan adanya keinginan seperti itu, orang tua akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak dalam pendidikan. Orang tua akan berperan aktif dengan memberi motivasi, bimbingan, fasilitas belajar serta perhatian cukup terhadap anak-anaknya yang akan menunjang keberhasilan anak di masa depannya kelak (Astuti, 2010), termasuk juga dalam pemilihan program studi ketika seorang anak akan memasuki jenjang perguruan tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian kuantitatif terhadap mahasiswa baru pada salah satu perguruan tinggi swasta di wilayah Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama 12 bulan dari bulan Januari 2017 hingga Desember 2017. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif yang berbentuk kausal. Sugiyono (1997: 18) mengatakan bahwa "Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dan bentuk kausal bersifat sebab akibat. Sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang dipengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)".

### **a. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru Universitas Dr. Sutomo Surabaya tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 1.518. Adapun dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Yamane, berikut penghitungan sampel menurut rumus Yamane. (Kriyantono,2006:162).

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Ukuran / besar populasi

N : Ukuran / besar sampel

d : Presisi ( derajat ketelitian 0,1 )

$$N = \frac{1.518}{1.518 (0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{1.518}{16.18}$$

= 99,88 ( Angka ini kemudian dibulatkan menjadi 100 ) = 100 responden

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling kebetulan atau *accidental sampling* . Teknik ini adalah memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel . Teknik ini digunakan, antara lain karena periset merasa kesulitan untuk menemui responden atau karena topic yang diriset adalah persoalan umum di mana semua orang mengetahuinya (Kriyantono,2009:158).

## b. Pengukuran

Pengukuran dalam riset meliputi pemberian angka terhadap kejadian empiris, objek atau properti, atau aktivitas sesuai dengan aturan yang ditetapkan (Cooper *et al.*, 2012: 270). Dalam penelitian ini, anteseden atau penentu intensi studi diukur dengan sejumlah indikator menggunakan skala Likert empat poin dari 1 “Sangat tidak setuju” hingga 4 “Sangat setuju”. Sebagian besar indikator tersebut di atas dirancang sendiri berdasarkan kajian literatur atas studi serupa sebelumnya, khususnya studi kuantitatif yang dilakukan oleh Wibowo dan Hardianto (2012). Selain itu, beberapa jenis skala lain juga digunakan untuk memperoleh deskripsi lebih banyak tentang profil responden. Sejumlah kecil pertanyaan terbuka juga disisipkan dalam kuesioner untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam. Hal ini dilakukan mengingat informasi ini dinilai sangat berharga.

### c. <sup>1</sup> Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Peranan komunikasi orang tua sebagai variabel bebas yang diukur lewat :

1. Perhatian orang tua dalam proses belajar anak
2. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak
3. Peran orang tua dalam membiayai kuliah anak
4. Sangsi yang diberikan orang tua ketika prestasi belajar turun
5. Perhatian orang tua terhadap rencana anak setelah lulus SMA

2. Keputusan mahasiswa baru untuk mengambil program studi di Perguruan Tinggi sebagai variabel tergantungnya, yang diukur melalui :

1. Perhatian mahasiswa baru terhadap perlunya memikirkan kuliah sejak awal
2. Rencana mahasiswa baru setelah nanti lulus kuliah
3. Tanggapan mahasiswa baru terhadap persyaratan minimal diploma bagi pelamar kerja
4. Kesadaran mahasiswa baru memilih program studi berdasarkan *passion*

### d. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. <sup>1</sup> Uji Normalitas

Hal ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2 Analisa Korelasi

Tujuan dari analisa korelasi ini adalah ingin mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Jika besar korelasi  $> 0.5$  maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut (Santoso, 2002:149).

Signifikasi hasil korelasi, apabila terdapat hipotesis :

H0 = Tidak ada hubungan (korelasi) antara variabel peran orang tua dan variabel keputusan mahasiswa baru untuk mengambil program studi di Perguruan Tinggi

H1 = Ada hubungan (korelasi) antara variabel peran orang tua dan variabel keputusan mahasiswa baru untuk mengambil program studi di Perguruan Tinggi

Sehingga dasar pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) :

Jika probabilitas  $> 0.05$  maka H0 diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  maka H1 diterima

Untuk kepentingan menguji analisa tersebut maka akan digunakan alat bantu berupa program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Penyajian Data Berdasarkan Karakteristik Responden

Adapun jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa, diperoleh data mengenai karakteristik responden berdasarkan dari jenis kelamin, Usia, daerah asal dan fakultas. Dari tabel dapat dilihat untuk jumlah responden laki - laki 56 % dari total jumlah responden. Sedangkan responden perempuan berjumlah 44 atau 44 %. Berdasarkan tabel di jumlah responden dengan *range* usia 18 - 20 tahun adalah 65 atau 65 %. Pada *range* 21 - 23 tahun adalah sebanyak 19 atau sebesar 19 % dan usia lebih dari 24 tahun adalah sebanyak 16 atau 16 %. Usia 18 - 20 tahun telah mendominasi dari total keseluruhan jumlah responden, hal ini dikarenakan rata - rata mahasiswa baru adalah mahasiswa yang baru lulus sekolah menengah. Sedangkan untuk usia di atas *range* tersebut adalah mahasiswa yang setelah lulus sekolah tidak langsung masuk kuliah. Dari hasil rekapitulasi kuesioner dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan daerah asal adalah sebagai berikut. Dari daerah Jawa Timur telah mendominasi yaitu sebanyak 80 atau sebesar 80 %, hal ini dikarenakan mahasiswa asal Jawa Timur mempunyai kesadaran yang tinggi untuk hal pendidikan dari segi kualitas memang perguruan tinggi swasta di Jawa Timur memiliki kualitas pendidikan yang bagus. Sehingga mahasiswa dari daerah lain seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Sumatera Utara, Kalimantan, Ambon, NTT, Maluku dan Papua dengan prosentase seperti tabel di atas, banyak yang berbondong - bondong melakukan studi di Jawa Timur.

Dari hasil penyebaran kuesioner secara *accidental sampling* atau siapa saja yang ditemui, maka di dapatkan jumlah responden dari FIA adalah sebanyak 8 atau sebesar 8 %. FP sebesar 10 responden atau sebesar 10 %, FKIP sebanyak 9 responden atau sebesar 9 %. FEB sebanyak 12 responden atau sebesar 12 %, FT sebanyak 20 responden atau sebesar 20 %. Fakultas Sastra sebanyak 5 responden atau sebanyak 5 %, Fikom sebanyak 22 responden atau sebesar 22 %, fikom memang banyak mendominasi hal ini tidak berkaitan dengan peneliti tetapi memang ketidaksengajaan. FH sebanyak 8 responden atau sebesar 8 %, dan Akbid sejumlah 6 responden atau sebesar 6 %.



## b. Penyajian data berdasarkan Peran Orang Tua

Berikut adalah penyajian data berdasarkan peran orang tua dalam memilih program studi. Dari rekapitulasi tabel dapat diketahui bahwa :

- Untuk pertanyaan nomor satu yang menanyakan tentang peran orang tua dalam proses belajar siswa, didapatkan 43 responden menjawab sangat puas, 40 responden menjawab puas, 12 responden menjawab tidak puas dan 5 responden menjawab sangat tidak puas.
- Pertanyaan nomor 2 tentang peran orang tua untuk memberi perhatian dalam prestasi belajar siswa, didapatkan 40 responden menjawab sangat puas, 51 responden menjawab puas, 6 responden menjawab tidak puas dan 3 responden menjawab sangat tidak puas.
- Pertanyaan nomor 3 tentang peran orang tua dalam membiayai kuliah anak, didapatkan 54 responden menjawab sangat puas, 30 responden menjawab puas, 10 responden menjawab tidak puas dan 6 responden menjawab sangat tidak puas.
- Pertanyaan nomor 4 peran orang tua memberikan sanksi ketika nilai belajar siswa menurun, didapatkan 19 responden menjawab sangat puas, 42 responden menjawab puas, 23 responden menjawab tidak puas dan 16 responden menjawab sangat tidak puas.
- Pertanyaan nomor 5 peran orang tua memberikan perhatian dalam perencanaan siswa setelah lulus SMA, didapatkan 48 responden menjawab sangat puas, 39 responden menjawab puas, 8 responden menjawab tidak puas dan 5 responden menjawab sangat tidak puas.

## c. Penyajian data berdasarkan keputusan mahasiswa baru untuk mengambil program studi di Perguruan Tinggi

Berikut adalah penyajian data berdasarkan keputusan mahasiswa baru untuk mengambil program studi di Perguruan Tinggi. Dari rekapitulasi tabel dapat diketahui bahwa :

- Untuk pertanyaan nomor satu yang menanyakan tentang kesadaran siswa akan pentingnya memikirkan kuliah sejak awal, didapatkan 52 responden menjawab

sangat puas, 39 responden menjawab puas, 8 responden menjawab tidak puas dan 1 responden menjawab sangat tidak puas.

- Pertanyaan nomor 2 tentang rencana siswa setelah lulus kuliah, didapatkan 59 responden menjawab sangat puas, 36 responden menjawab puas, 5 responden menjawab tidak puas dan tidak ada responden yang menjawab tidak puas.
- Pertanyaan nomer 3 tentang menyadari bahwa syarat minimal untuk mendapatkan pekerjaan minimal adalah lulusan diploma, didapatkan 34 responden menjawab sangat puas, 47 responden menjawab puas, 16 responden menjawab tidak puas dan 3 responden menjawab sangat tidak puas.
- Pertanyaan nomor 4 tentang siswa memilih program studi berdasarkan passionnya, didapatkan 48 responden menjawab sangat puas, 44 responden menjawab puas, 6 responden menjawab tidak puas dan 2 responden menjawab sangat tidak puas.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi normal. Uji normalitas akan dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.73332013
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.068
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.775

Asymp. Sig. (2-tailed)	.585
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan peneliti memperoleh nilai normalitas yang ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,585 > 0,005. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

#### e. Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi, yang merupakan analisis mengenai hubungan antara peran orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi. Adapun hasil uji koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Correlations

		Peran orang tua	Keputusan mahasiswa
Peran orang tua	Pearson Correlation	1	.247*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	100	100
Keputusan mahasiswa	Pearson Correlation	.247*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi diatas, bahwa Nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 dengan probabilitas (sign) sebesar 0,013. Nilai ini lebih besar dari r tabel (0.247 > 0.1628) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 (0.013 < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara peran orang tua (X) dengan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (Y) dan

hubungan antara keduanya positif. Artinya jika peran orang tua (X) mengalami peningkatan, akan terjadi kecenderungan peningkatan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (Y) dan demikian pula sebaliknya.

Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel peran orang tua (X) berhubungan secara signifikan dengan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (Y) pada level 5 %. Dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, maka  $H_1$  diterima.

## HASIL

### a. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisa data dengan teknik yang telah ditetapkan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Peran komunikasi orang tua mempunyai hubungan atau korelasi yang signifikan dengan keputusan memilih program studi

- Pengaruh peran orang tua ternyata sangat kuat terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

### b. Saran

Setelah diketahui bahwa peran komunikasi orang tua mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi maka dapat disarankan agar orang tua lebih memperhatikan lagi proses dan prestasi belajar mahasiswa, memahami apa yang mahasiswa inginkan terutama dari segi komunikasinya. Setidaknya harus selalu intensif karena mahasiswa akan dihargai kalau komunikasi antar mahasiswa dan orang tua baik. Bagi mahasiswa seharusnya juga menyiapkan diri jauh - jauh hari tentang apa yang menjadi bakat dan minatnya agar tidak salah langkah.

## DAFTAR PUSTAKA

Kriyantono, Rachmat.2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana (Prenada Media Group )

Santoso, Singgih, 2002, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo

Shiffman, Leon G and Kanuk, Leslie, Laser. (2007). *Perilaku Konsumen (edisi ketujuh)*, Jakarta: Indeks.

Siagian, SP., (1981). *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta, Gunung Agung

Sugiyono, 1997, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung, Alfabeta

Supranto, Johannes, 1991. *Teknik Pengambilan Keputusan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

Supranto, J., (2007). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

**b. Artikel dalam jurnal**

Kurniadi, O., (2001). " *Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak* ". Mediator, Vol. 2, No.2, 267-290

**c. Makalah, Tesis, Disertasi**

Astuti, Ari Eka. (2010). *Hubungan antara Peran Orang Tuadan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi pada Siswa Kelas XI SMANegeri 1 Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2009/2010 (Skripsi)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Jamaluddin, Sawaji, Djabir Hamzah, Idrus Taba. (2010). *Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Selatan (Jurnal Penelitian)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Wibowo, Alexander Joseph Ibnu, Yohanes Eko Widodo. (2013). *Identifikasi Penentu Intensi Studi ke Perguruan Tinggi: Studi Kasus terhadap Universitas Swasta Katolik di Indonesia (Jurnal Manajemen)*. Yogyakarta: Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.

# PENGARUH PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BARU DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus : Universitas Dr. Soetomo)

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



[ml.scribd.com](https://ml.scribd.com)

Internet Source

18%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 13%